

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif sering disebut sebagai proses mendapatkan data yang berupa angka sebagai alat ukur yang akan dijadikan alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa saja yang ingin diketahui (Swarjana, 2022). Adapun model pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan *cross-sectional* yaitu desain penelitian dalam pengumpulan datanya pada satu titik atau at the point time, fenomena yang akan diteliti merupakan satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2022)

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini tempat yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu SMP N 1 Bawen.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu seluruh kelompok seperti individu, kelompok, ataupun objek yang akan menggeneralisasikan hasil dari sebuah penelitian dalam (Swarjana, 2022). Populasi dari penelitian ini yaitu remaja putri di SMPN 1 Bawen 120 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII di SMP N 1 Bawen . Besaran Sampel dalam penelitian ini adalah 120 siswa putri.

Sampel pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus slovin dengan toleransi kesalahan 10%.

Keterangan :

n = besar sampel

N = Besar populasi

D = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,1^2)}$$

$$n = 54,54 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan besar sampel yaitu 54 remaja putri di SMP Negeri 1 Bawen

3. Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random/acak (Probability Sampling) dengan cara Proportional Random sampling. Pada penelitian ini diambil sampel secara *proportional* karena pengambilan subyek pada setiap kelas ditentukan sebanding dengan banyaknya subyek dari masing masing kelas, dan secara random (acak) karena setiap subyek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.(Mardianti, 2021)

a. Kelas VIIA : $\frac{15}{120} \times 54 = 6,75 \rightarrow 7 \text{ orang}$

b. Kelas VIIB : $\frac{15}{120} \times 54 = 6,75 \rightarrow 7 \text{ orang}$

c. Kelas VIIC : $\frac{14}{120} \times 54 = 6,3 \rightarrow 6 \text{ orang}$

d. Kelas VIIID : $\frac{16}{120} \times 54 = 7,2 \rightarrow 7$ orang

e. Kelas VIIIE : $\frac{16}{120} \times 54 = 7,2 \rightarrow 7$ orang

f. Kelas VIIIF : $\frac{15}{120} \times 54 = 6,75 \rightarrow 7$ orang

g. Kelas VIIIG : $\frac{15}{120} \times 54 = 6,75 \rightarrow 7$ orang

h. Kelas VIIC : $\frac{14}{120} \times 54 = 6,3 \rightarrow 6$ orang

Pada penelitian ini, sampel yang diambil harus memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Kriteria tersebut dibedakan menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

- 1) Siswi kelas 7
- 2) Siswi yang sudah mengalami 3x siklus menstruasi .
- 3) Siswi yang berusia 12-14 tahun
- 4) Siswi yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- 1) Siswi dengan *Amenorrhea* atau tidak haid
- 2) Siswi dengan siklus menstruasi yang tidak normal/teratur (adanya gangguan menstruasi yang tidak teratur atau dikarenakan adanya penyakit yang mengganggu menstruasi)

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian dari variabel yang berdasarkan teori namun, hal ini memiliki sifat operasional agar variabel tersebut dapat diukur ataupun diuji oleh seorang peneliti ataupun peneliti selanjutnya (Swarjana, 2022)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Penanganan (PMS)	tindakan atau aktivitas yang dilakukan untuk menangani <i>premenstrual syndrome</i> pada remaja putri	Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesione penanganan PMS dengan 12 pertanyaan positif yang diukur menggunakan skala likert dengan pemilihan jawaban yaitu selalu (SL) 3, sering (SR) 2, kadang-kadang (KK) 1, tidak pernah (TP) 0	• Tidak Melakukan : Tidak Pernah (0) • Melakukan : Kadang-kadang (1), Sering (2), Selalu (3),	Nominal

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu variabel terikat (dependent variable) (Swarjana, 2022). Variabel terikat (dependent variabel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah penanganan *premenstrual syndrome* pada remaja putri di SMP Negeri 1 Bawen.

F. Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada SMP N 1 Bawen untuk izin penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari SMP N 1 Bawen peneliti melakukan studi pendahuluan.
- c. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian terhadap responden.
- d. Peneliti kemudian memberikan penjelasan dan inform consent kepada responden
- e. Responden yang setuju akan menandatangani lembar persetujuan.

- f. Peneliti memberikan lembar kuisioner kepada responden untuk diisi.
- g. Kuisioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali ke peneliti.
- h. Semua data yang didapatkan kemudian dicek ulang untuk memastikan kelengkapan data responden.
- i. Peneliti mengolah data dan menganalisis hasil dari penelitian.

2. Alat pengumpulan data

Lembar kuesioner penanganan

Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti. Di dalam indikator terdapat 19 pertanyaan yang terdiri dari 19 pertanyaan positif. Total jumlah kuesioner terdapat 19 pertanyaan yang nantinya akan diuji validitasnya dengan face validity. Penilaian kuesioner perilaku menggunakan skala Likert dengan pemilihan jawaban pernyataan positif yang bernilai selalu (SL) 3, sering (SR) 2, kadang-kadang (KK) 1, tidak pernah (TP) 0. Dalam kuesioner Azwar (2008).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Perilaku Penanganan

N O	Variabel	Indikator	No Pertanyaan	Jumlah Soal
1	Gambaran Penanganan	- Mengatur Pola Makan	1,2,	2
		- Terapi Farmakologi	6	1
	<i>Premenstrual Syndrome</i>	- Non Farmakologi	3,4,5	3
		- Message & Relaksasai	7,8	2
		- Mengompres air hangat	9	1
		- Yoga	10,12	2
		- Posisi tidur miringkuk	11	1
	Jumlah			12

- a. Uji validitas

Uji validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan sebuah data. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengujikan alat ukur yang akan digunakan untuk mengetahui

apakah alat ukur tersebut valid atau tidak melalui uji validitas (Wiarsini, 2021).

Pada kuisioner penelitian penanganan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada remaja putri kelas VII pada SMP N 1 Ungaran, dimana remaja putri yang memiliki karakteristik yang sama dengan objek penelitian. Untuk menguji validitas instrumen maka digunakan rumus pearson product moment :

$$r_{xy} = \left(\frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N \sum y^2 - (\sum y^2)\}}} \right)$$

: Koefisien Korelasi Antara x dan y

\sum : Jumlah skor dari setiap item

\sum : Jumlah skor total item

\sum : Jumlah perkalian skor x dan y semua subyek

: Jumlah subyek

Keterangan :

Dari hasil perhitungan, apabila di dapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrument dikatakan valid. r tabel yang digunakan adalah 0,334 dengan N berjumlah 35 ($N-2$) serta taraf signifikansi 0,05 (5%).

Setelah dilakukan uji validitas terhadap 35 responden dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,334, didapatkan hasil bahwa dari 19 pernyataan yang dilakukan uji validitas ditemukan 9 pernyataan yang valid dan 3 pertanyaan di perbaiki redaksinya. Dikatakan pernyataan valid apabila nilai $r_{tabel} > r_{hitung}$ yaitu pada nomor 4,5,6, 7,8, 9, 10, 14, 16, 17, 18, 19. Sedangkan terdapat 7 pernyataan yang tidak valid dengan nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$, sehingga pernyataan tersebut dihilangkan karena sudah mewakili semua pertanyaan.

b. Reliabelitas

Reliabelitas dilakukan setelah uji validitas. Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrument yang reliabel merupakan instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji realibilitas maka digunakan Cronbach Alpha yang dimana instrumen dinyatakan reliabel jika variabel mempunyai nilai $\alpha > 0,60$.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan :

k : Jumlah Item

s^2 : Jumlah Varian Skor Total

s_i^2 : Varian responden untuk item ke i

Berdasarkan hasil uji reliabelitas dari pernyataan yang telah valid, didapatkan nilai Chronbach Alpha sebesar $0,423 < 0,60$. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner telah valid pada penelitian ini dan dinyatakan reliabel.

G. Pengolahan Data

1. Editing Dalam suatu penelitian, tahap pertama yang dilakukan adalah editing atau pengolahan data statistik. Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan dari hasil jawaban responden pada kuesioner yang telah diberikan. Jika ditemukan adanya kekurangan data dari responden, maka akan dilakukan penyebaran ulang kuesioner untuk menutupi kekurangan dari data tersebut (Swarjana, 2022.)

2. Coding Coding adalah proses memberikan kode dalam bentuk numerik untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tahapan berikutnya. Coding dalam penelitian ini merupakan pengubahan data yang sebelumnya berwujud kalimat atau huruf kemudian akan diberikan kode berupa angka sesuai dengan karakteristik responden. Pada tahap ini peneliti mengganti beberapa data dengan proses coding yang tersusun dari:

- a. Nama ditulis dengan nama inisial.
- b. Umur responden,kode 1 untuk usia 12 tahun, kode 2 untuk usia 13 tahun, kode 3 untuk usia 14 tahun.

3. *Entry*

Entry adalah tahapan dalam memasukkan data yang telah dikumpulkan pada master tabel atau database komputer. Dalam penelitian ini akan dilakukan proses memasukkan kode berupa angka ke program software komputer. Kemudian, peneliti memasukkan data ke dalam tabel microsoft excel sehingga ata yang terkumpul dianalisis menggunakan program SPSS.

4. Cleaning

Proses selanjutnya setelah data dimasukkan ke dalam komputer akan dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan data yang masuk tidak mengalami kesalahan dalam pemberian kode.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan diagram disertai penjelasan serta disusun dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan setelah pengisian kuisioner dan datanya diolah menggunakan program computer Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Adapun data yang dianalisis sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melihat gambaran distribusi frekuensinya. Membuat tabel distribusi frekuensi dan presentasi dari masing-masing frekuensi.